Kamis, 05 May 2011

Cetak | Kirim



Tuduh Usamah Kafir, Ansyad Mbai Dipermalukan Wartawan Media Islam

Jakarta (voa-islam) - Sekedar Asbun alias asal bunyi, dengan entengnya, Ketua Badan Nasional Penanggulangan Terorisme (BNPT) Ansyad Mbai menyebut mujahid Usamah bin Ladin kafir, bukan Islam. Ia meyakini ungkapannya itu, setelah berdiskusi dengan beberapa syaikh di Saudi Arabia.

Statemen Ansyad yang "anti Islam" itu mengundang protes salah seorang wartawan media Islam dalam sebuah session tanya jawab. Tak bisa menjawab, Ketua BNPT itu pun dipermalukan dan terlihat naik pitam, begitu reaksioner.

Hal itu terungkap dalam sebuah Diskusi Publik Indosiana "Mengupas Radikalisme di Sekitar Kita: Langkah Bersama Mengembalikan Iklim Toleransi di Indonesia" yang diadakan oleh Universitas Paramadina bekerjasama dengan Tempo Institute, Rabu (4 Mei 2011) di Universitas Paramadina di Jakarta.

"Empat bulan yang lalu, saya diundang ke Riyadh dan berdiskusi dengan beberapa syekh yang menangani soal radikalisme. Kata mereka, Usamah tidak diakui di Saudi Arabia. Usamah itu bukan Islam. Usamah tidak punya hak berdakwah atas nama Islam di Saudi. Sekolahnya saja bukan dari syariat. Tapi di Indonesia, Usamah oleh kelompok radikal, menjadi idola, bahkan seperti nabinya," kata Ansyad.

Dalam session tanya jawab, wartawan media Islam bertanya pada Ansyad Mbai, kenapa bapak mengatakan Usamah bin Ladin itu kafir, bukan Islam. Anda menyebut syaikh Saudi mengatakan demikian. Syaikh siapa yang mengatakan Usamah itu kafir? "Paling banter, ulama Saudi itu hanya mengatakan Usamah itu kelompok khawarij, tapi bukan kafir. Bahkan Syaikh Utsaimin yang menjadi rujukan kelompok salafi pernah memuji Usamah bin Ladin." tanya sang wartawan.

Lalu apa jawaban Ansyad? Harus diakui, ada kelompok yang suka mentakfir (mengkafirkan orang lain). Ansyad nampak berpikir.Saat memberi penjelasan, Ansyad sempat membantah Usamah dianggap kafir. Padahal, saat bicara sebelumnya, ia mengatakan Usamah bukan Islam. Mendengar jawaban Ansyad yang tidak konsisten, wartawan media Islam lain yang berdiri di bagian belakang, berteriak, "Lha, tadi bapak bilang Usamah kafir, lalu bantah tidak bilang kafir. Kok gak konsisten gitu," sela wartawan.

Lalu dijawab juga oleh Ansyad, "Seingat saya yang mengatakan Usamah bukan Islam adalah Syaikh Muhammad siapa gitu? Ia pengajar di Riyadh di bawah departemen dalam negeri yang menangani radikalisme. Yang jelas, ada tiga doctor yang mengatakan itu. "Saya punya dokumentasinya. Jangalah kita buat bingung masyarakat," ujar Ansyad.

Pertanyaan berikut, masih wartawan media Islam yang sama, lalu apa yang salah dengan syariat Islam, begitu juga dengan pemikiran Negara Islam? Kenapa Anda mendramatisir informasi seputar Pepi yang diduga pelaku bom Serpong? Kenapa wartwan tidak bisa memverifikasi Pepi, sehingga wartawan tidak bisa dijejali informasi satu arah dari polisi. "Statemen Pak Ansyad banyak yang kontradiktif," kata sang wartawan yang pernah meliput ke Gaza dan dijadikan sandera oleh Israel ini.

Kata Ansyad, sudahlah jangan dibolak balik. Ayo lah kita berdiskusi secara sehat. Ketua BNPT itu mengalihkan pembicaraan. "Kelompok radikalisme itu suka menebar kebencian dan permusuhan. Pemerintahan pun dianggap thogut, aparat dicap kafir, dilarang mengucapkan Assalamualaikum kepada polisi. Itu yg terjadi Poso. Ini kata Jafar Umar Thalib Iho. Aneh, teroris kok dijadikan pahlawan. Lalu teroris itu dibilang jasadnya harum," tandasnya. ● **Desastian**



relatednews

- Lagi-lagi Masjid Dituduh Sebagai Sarang Radikalisme
- SETARA Institute, Menghadang Syariah dengan Kedok Toleransi
- Riset 'Bodong' SETARA Institute, Ilusi Zionis Adu Domba Ormas Islam
- Laporan Deradikalisasi SETARA Institute adalah Ilusi Kosong
- Berkedok Riset Deradikalisasi, Setara Institute Fitnah Ormas Islam

latestnews

- Habib Zein: Said Aqil Lebih Jelek dan Lebih Berbahaya daripada Syi'ah
- Ulama Jatim Juluki Said Aqil "Pengecut & Pendusta Pembela Syi'ah"
- Bela Syi'ah Tak Sesat, Said Aqil Siradj Khianati Khittah NU
- PERSIS: Jangan Agamakan Pancasila, Bisa Sebabkan Kemurtadan
- PERSIS Serukan Umat Tolak Asas Tunggal Pancasila dalam Revisi UU Ormas
- Viva Palestina Akan Adakan Konvoy Untuk Kemerdekaan Palestina
- Wahdah Islamiyah: Kalau Mau Damai, Jangan Caci Maki Sahabat Nabi Saw
- 'Salibis Pedalaman' Tikam Warga Muslim Wailikut di Pulau Buru Maluku

News Index »

islamixtube



Video Bahaya dan Kesesatan Syiah



1. Inilah Alasan Kenapa Orang Islam Haram Merayakan Tahun Baru Masehi
2. Kiyai NU Membantah Hujatan Keji Said Aqiel terhadap Para Sahabat Nabi
3. Atas Nama HAM, Izinkan Aku Pamer Aurat...!
4. Said Aqil Antek Syi'ah Menurut Buku "Membuka Kedok Tokoh Liberal di Tubuh NU" (3)
5. Beberapa Kekeliruan Tahun Baru Masehi 1 Januari 2012
6. Jangan Bilang Syi'ah Tak Sesat Sebelum Saksikan Video, Foto dan Ebook Ini!!
7. Waspadai Para Tokoh Pembela Sekte Sesat Syiah ini!

KONTAK REDAKSI: Telp: 021-2640.1004, **sms:** 08777.9060700 - 0813.2058.2868, **email:** redaksi@voa-islam.com.
Kami membuka peluang *dakwah bil-qalam*. Naskah berita, artikel dan opini yang sesuai dengan misi dan visi voa-islam.com akan dipublikasikan non komersial, semoga menjadi amal shalih.


voiceofal-islam on south east asia